Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 4, No. 1, Januari 2025
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2025-1.7124

Pengembangan Website Company Profile CV. Azinda Jaya dengan Framework Laravel Menggunakan Metode Waterfall

Lailatul Fitria, Tutuk Indriyani*, Moch Rizal Akirudin, Reyhan Aldiansyah Ramadhan

Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

*Penulis korespondensi. E-mail: tutuk@itats.ac.id

ABSTRACT

A company profile website plays a crucial role in enhancing a company's image and professionalism. CV Azinda Jaya, a consulting firm specializing in building planning and supervision, requires an online platform to introduce its services, portfolio, and company information broadly to prospective clients. This study aims to design and develop a company profile website using the Laravel framework with a Waterfall methodology approach. Laravel was chosen for its reliability in PHP-based web development and its features that support the development process. The Waterfall method, consisting of analysis, design, implementation, testing, and maintenance stages, was applied to ensure the final product meets user requirements. The results of the study indicate that the developed website successfully delivers clear information, easy navigation, and a responsive design, thereby enhancing the company's efficiency and appeal.

Keywords

company profile,
Laravel,
metode waterfall,
website,
CV Azinda Jaya.

ABSTRAK

Website company profile memiliki peran penting dalam meningkatkan citra dan profesionalisme sebuah perusahaan. CV Azinda Jaya, sebagai perusahaan konsultan perencana dan pengawas bangunan, membutuhkan platform online untuk memperkenalkan layanan, portofolio, serta informasi perusahaan secara luas kepada calon klien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website company profile menggunakan framework Laravel dengan pendekatan metode Waterfall. Penggunaan Laravel dipilih karena keandalannya dalam pengembangan web berbasis PHP dan fitur-fitur yang mendukung proses development. Metode Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, diterapkan untuk memastikan hasil akhir memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan berhasil memberikan informasi yang jelas, navigasi yang mudah, dan desain responsif, sehingga meningkatkan efisiensi dan daya tarik perusahaan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, keberadaan website menjadi kebutuhan utama bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas mereka di pasar. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif dalam menjangkau calon klien. CV Azinda Jaya, yang bergerak di bidang perencanaan dan pengawasan bangunan, membutuhkan sebuah platform digital yang dapat menampilkan profil perusahaan, layanan, dan portofolio proyek kepada masyarakat luas.

CV Azinda Jaya menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi secara profesional kepada klien potensial. Selama ini, informasi perusahaan disampaikan melalui media konvensional yang terbatas jangkauannya. Kondisi ini menyebabkan sulitnya perusahaan bersaing dengan kompetitor yang sudah lebih dahulu memanfaatkan platform digital. Oleh karena itu, pengembangan sebuah website company profile menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Framework Laravel dipilih sebagai basis pengembangan karena memiliki berbagai fitur unggulan seperti keamanan yang tinggi, fleksibilitas dalam pengembangan, dan dukungan komunitas yang luas. Laravel juga mendukung pengembangan yang lebih cepat dengan memanfaatkan komponen bawaan seperti *routing, middleware*, dan *template engine Blade*. Dengan framework ini, pengembang dapat memastikan website memiliki performa yang optimal dan mudah dikelola.

Metode Waterfall digunakan dalam pengembangan website ini karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur. Tahapan Waterfall meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap tahap dilakukan secara berurutan untuk memastikan kualitas dari hasil akhir. Pendekatan ini sangat sesuai untuk proyek dengan ruang lingkup yang jelas dan kebutuhan yang terdefinisi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam merancang dan membangun website company profile yang efektif dan efisien untuk CV Azinda Jaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan meningkatkan citra profesionalismenya, memperluas jaringan, dan menarik lebih banyak klien potensial melalui platform digital yang modern dan responsif.

Metode waterfall digunakan sebagai pendekatan sistematis dalam pengembangan website ini. Pendekatan ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara terstruktur mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, sehingga hasil akhir dapat memenuhi ekspektasi pengguna.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web adalah aplikasi yang berjalan melalui jaringan internet menggunakan browser sebagai antarmukanya. Aplikasi berbasis web memungkinkan aksesibilitas tinggi karena pengguna dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Dalam konteks aplikasi penyewaan kamera, sistem berbasis web memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari, memesan, dan mendapatkan informasi layanan tanpa harus datang langsung ke lokasi penyedia [1].

Website Company Profile

Website company profile adalah salah satu jenis website yang dirancang khusus untuk menyampaikan informasi mendetail tentang identitas, layanan, dan portofolio sebuah perusahaan. Keberadaan website company profile dapat meningkatkan visibilitas perusahaan di dunia digital dan membangun kepercayaan di kalangan calon klien. Website ini juga memungkinkan perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif terjangkau dibandingkan metode pemasaran tradisional [2].

Laravel

Laravel adalah salah satu framework PHP yang dirancang untuk mempermudah pengembangan aplikasi web dengan menyediakan berbagai fitur bawaan seperti routing, authentication, dan templating engine (Blade). Laravel meningkatkan efisiensi pengembangan dengan pendekatan Model-View-Controller (MVC) yang memisahkan logika aplikasi dari antarmuka pengguna. Selain itu, Laravel memiliki dokumentasi yang lengkap dan dukungan komunitas yang kuat [3].

MySQL

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional yang bersifat open-source dan sering digunakan dalam aplikasi web. MySQL mendukung pemrosesan data yang cepat dan memiliki kemampuan untuk menangani data dalam skala besar. MySQL dipilih karena stabilitas, kemudahan integrasi dengan PHP, dan fleksibilitas dalam mengelola data. Dalam aplikasi penyewaan kamera ini, MySQL digunakan untuk menyimpan informasi kamera, pengguna, transaksi, dan data lainnya [4].

PHP

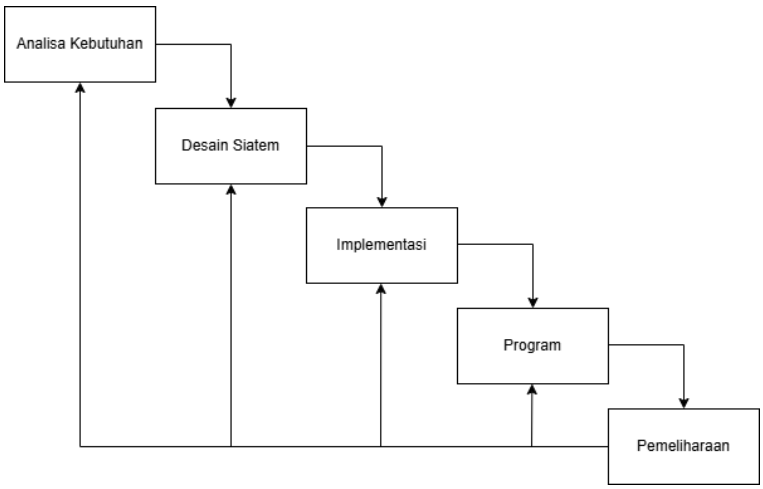
PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman server-side yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi web dinamis. PHP memiliki keunggulan berupa fleksibilitas, kompatibilitas tinggi dengan berbagai sistem operasi, serta dukungan komunitas yang luas. PHP dipilih dalam pengembangan aplikasi ini karena kemampuan pengolahan data yang cepat dan integrasinya dengan berbagai framework modern [5].

Visual Studio Code

Visual Studio Code (VS Code) adalah editor kode sumber yang dikembangkan oleh Microsoft dan dirancang untuk digunakan di berbagai sistem operasi, termasuk Windows, Linux, dan macOS. Sebagai perangkat lunak yang ringan namun kuat, VS Code menawarkan berbagai fitur yang mendukung pengembangan perangkat lunak, seperti debugging, kontrol Git yang terintegrasi, penyorotan sintaksis, penyelesaian kode otomatis (IntelliSense), dan kemampuan untuk menambah fungsionalitas melalui ekstensi. [6][7].

METODE

Metode pembuatan website company profile dibuat dengan metode Waterfall yang mempunyai beberapa tahapan yaitu : Analisa, Desain, Implementasi, Testing, dan Maintenance [8]. Data tentang kegunaan sistem diperoleh melalui proses pengumpulan informasi melalui wawancara. Rincian langkah-langkah dalam metode waterfall dijelaskan secara visual melalui diagram aliran penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

   Tahap ini mencakup pengumpulan dan identifikasi kebutuhan pengguna serta spesifikasi sistem. Kebutuhan utama yang diidentifikasi meliputi pembuatan fitur profil perusahaan, layanan, blog, serta formulir kontak untuk komunikasi.

2. Desain Sistem

   Pada tahap ini, dilakukan perancangan detail antarmuka pengguna menggunakan wireframe untuk memastikan kemudahan navigasi dan pengalaman pengguna yang optimal. Selain itu, desain database dirancang untuk mendukung penyimpanan data seperti informasi perusahaan, portofolio proyek, dan pesan dari formulir kontak.

3. Implementasi

   Proses implementasi dilakukan dengan menggunakan framework Laravel, yang menerapkan pola desain MVC (Model-View-Controller). Fitur utama yang dikembangkan meliputi autentikasi pengguna untuk admin, modul manajemen konten, dan formulir kontak yang berfungsi untuk menerima pesan dari pengguna.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan metode black-box testing untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi. Pengujian ini meliputi pengujian navigasi antar halaman, pengiriman data melalui formulir kontak, dan validasi manajemen konten oleh admin.

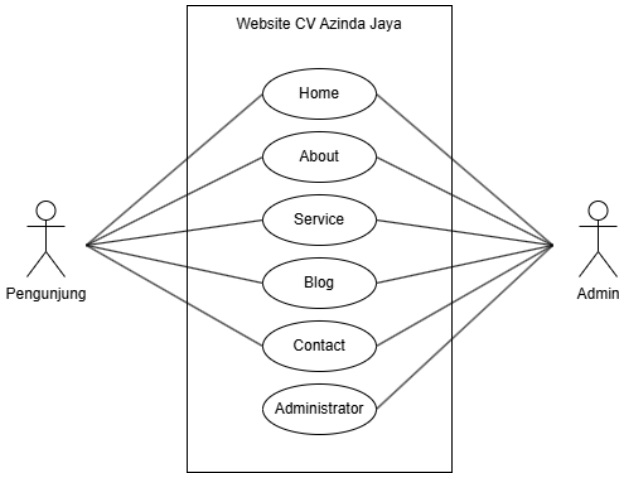
5. Pemeliharaan

   Setelah peluncuran, website dimonitor secara berkala untuk memastikan performa tetap optimal dan bebas dari masalah keamanan. Pemeliharaan juga mencakup pembaruan sistem dan perbaikan bug jika ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Use-Case Diagram

Use Case Diagram Use Case Diagram merupakan deskripsi lengkap tentang interaksi yang terjadi antara para actor dengan sistem informasi yang dirancang dan dibuat. Aktor adalah objek yang berinteraksi langsung pada sistem. Use Case Diagram menentukan peran atau perilaku yang dilakukan actor.

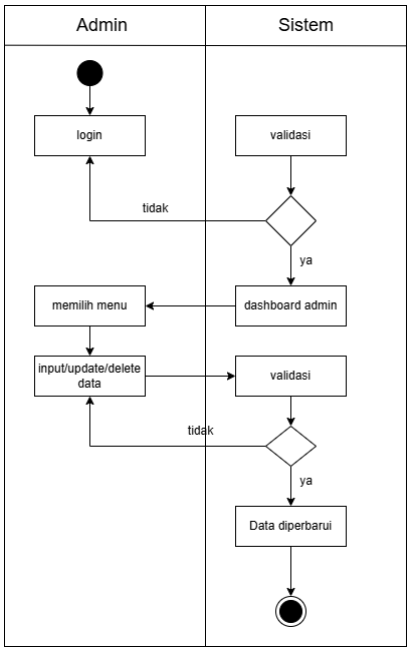


Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar 2 adalah rancangan use case diagram awal pada aplikasi company profile CV Azinda Jaya yaitu dengan skema calon pengunjung dapat melihat profile dari web Azinda Jaya, lalu di belakang layar ada Admin yang mengatur apa saja yang akan diperlihatkan pada calon pengunjung.

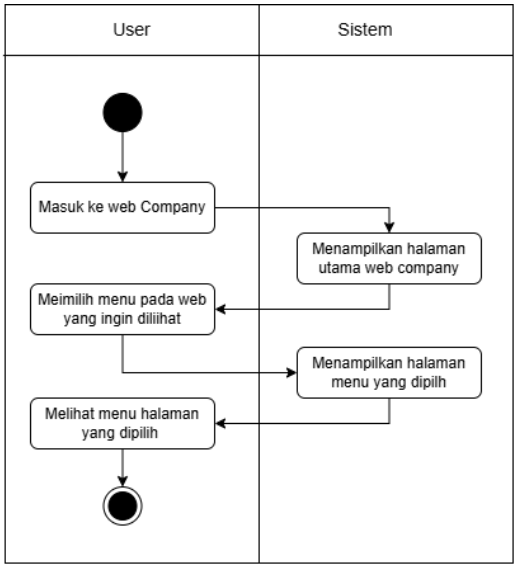
Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang menggambarkan alur aktivitas dan proses dalam suatu sistem. Diagram ini merupakan alat visual yang dapat membantu mengidentifikasi masalah, mengurangi redundansi, dan meningkatkan efisiensi. Pada aplilkasi ini actvity diagram dibagi menjadi dua yaitu, bagian admin dan pengguna.



Gambar 3. Activity Diagram Admin

Gambar 3 merupakan diagram aktifitas dari admin. Halaman ini hanya dapat diakses oleh admin atau pengurus website. Saat halaman login sebagai admin diakses, maka tampilan pertama yang muncul yakni tampilan login yang mengharuskan admin menginputkan email dan password admin. Jika validasi email dan password salah, maka akan kembali ke tampilan login, sedangkan jika email dan password benar, maka akan muncuk tampilan dashboard admin lalu bisa menambah data, edit data dan hapus data sesuai menu yang akan di inginkan.

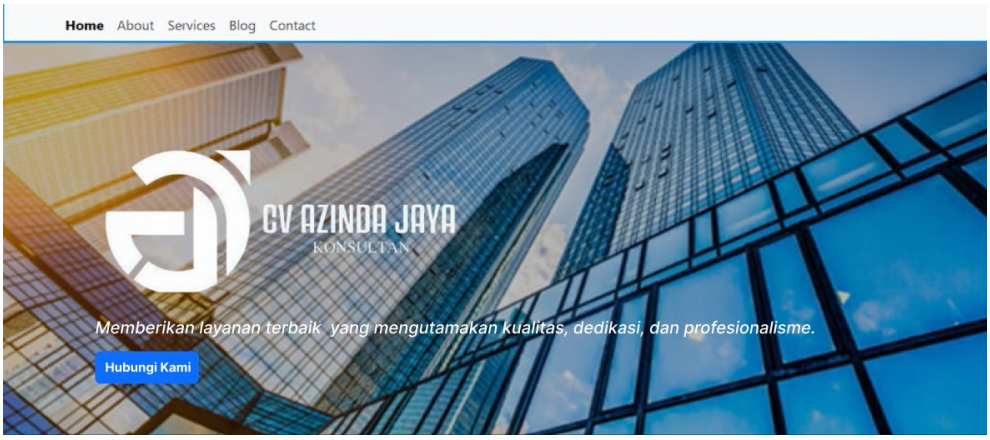


Gambar 4. Activity Diagram User

Gambar 4 merupakan diagram aktifitas dari user atau pengunjung. Halaman ini bisa dilihat oleh semua orang. Tampilan pertama yang muncul yakni tampilan Halaman utama yang sekilas menampilkan profil perusahaan. Dan di halaman utama memiliki beberapa menu untuk membaca informasi lebih lanjut seperti tentang perusahaan, layanan servis, blog, maupun kontak pelanggan.

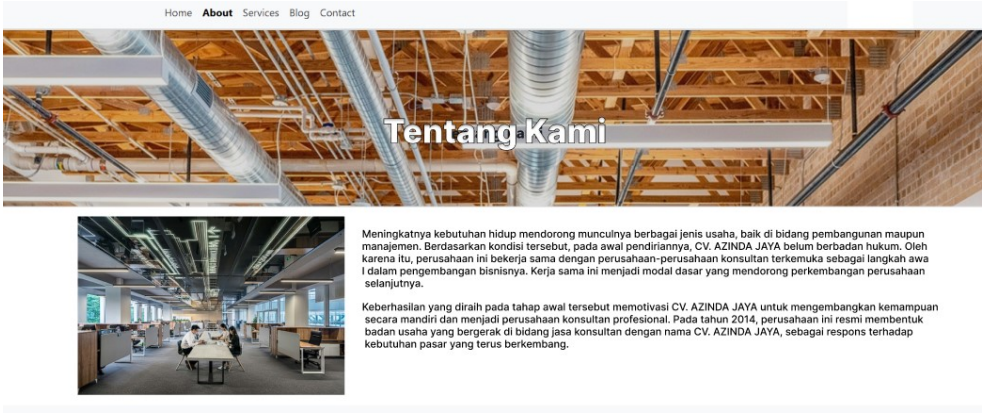
Desain Sistem

Website company profile yang dirancang memiliki beberapa halaman utama yang saling terintegrasi, masing-masing dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengguna dan mencerminkan profesionalisme. Halaman Utama merupakan beranda yang menyajikan pengenalan singkat tentang CV Azinda Jaya. Pada halaman ini, pengguna dapat menemukan informasi profil perusahaan, termasuk deskripsi singkat tentang layanan yang ditawarkan, serta gambar proyek unggulan yang ditampilkan melalui slider interaktif untuk menarik perhatian pengunjung.



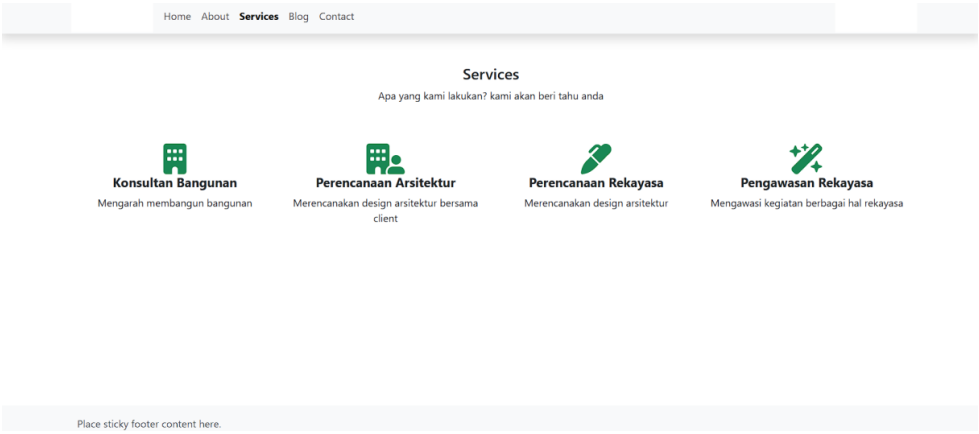
Gambar 5. Tampilan Awal

Halaman About memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai perusahaan. Halaman ini mencakup sejarah berdirinya CV Adinda, visi, misi, serta komitmen perusahaan dalam memberikan layanan terbaik di bidang perencanaan dan pengawasan bangunan. Informasi ini disusun untuk memberikan kepercayaan dan memperkuat citra perusahaan di mata klien potensial.



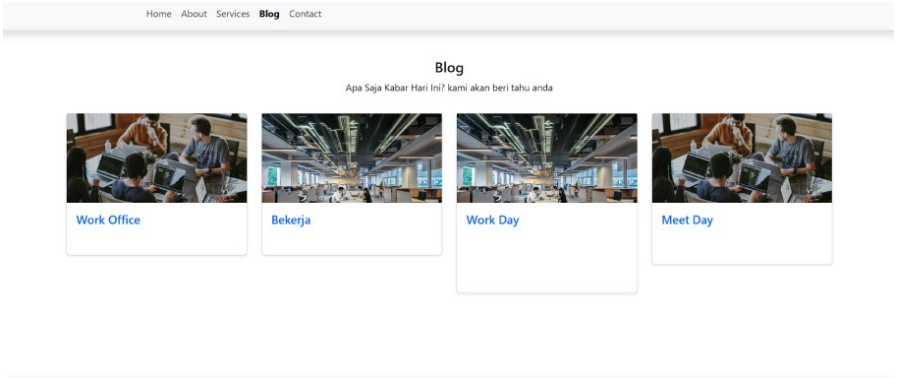
Gambar 6. Tampilan About

Halaman Servis dirancang untuk menjelaskan berbagai layanan yang disediakan oleh CV Azinda Jaya. Layanan utama seperti konsultan bangunan, perencanaan proyek, perencanaan rekayasa, pengawasan rekayasa disajikan dengan deskripsi yang jelas dan menarik. Halaman ini juga menyertakan daftar manfaat dan keunggulan dari setiap layanan yang ditawarkan.



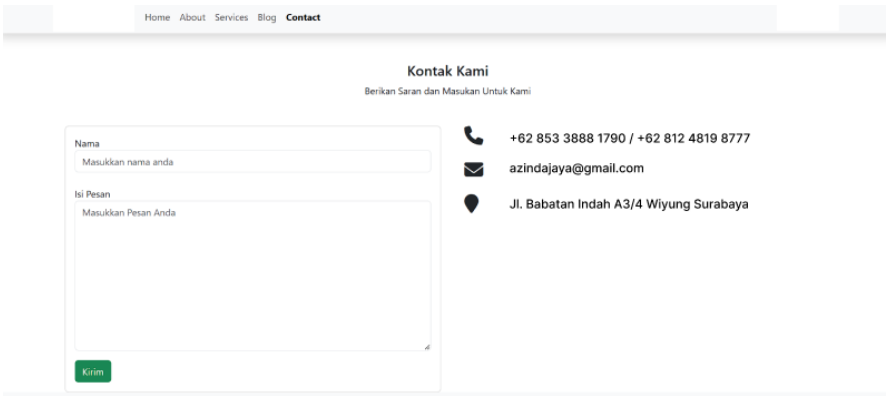
Gambar 7. Tampilan Servis

Halaman Blog digunakan sebagai media untuk mempublikasikan artikel-artikel terkait konstruksi, teknik bangunan, dan proyek-proyek yang telah diselesaikan oleh CV Azinda Jaya. Halaman ini bertujuan untuk berbagi pengetahuan sekaligus meningkatkan engagement dengan pengunjung melalui konten yang informatif.



Gambar 8. Tampilan Blog

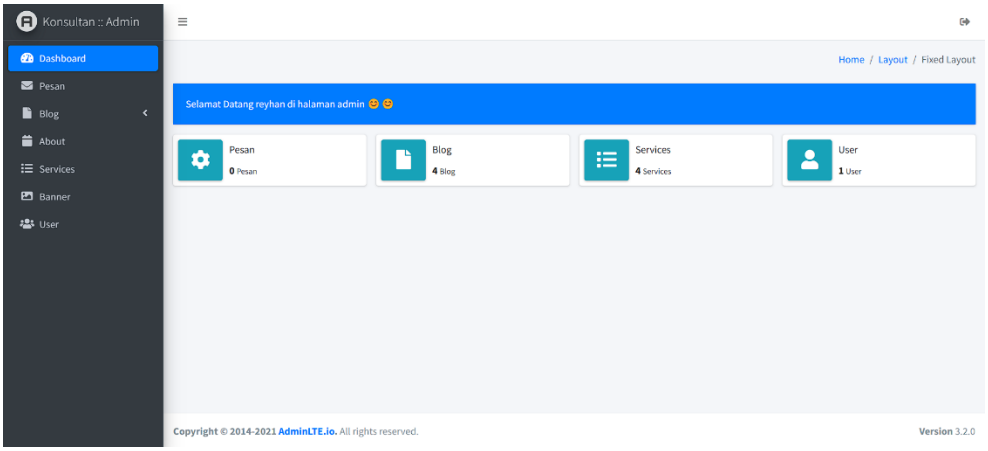
Halaman Contact dirancang untuk mempermudah komunikasi antara pengunjung dan perusahaan. Halaman ini menyediakan formulir komunikasi sederhana yang memungkinkan pengguna mengirimkan pertanyaan atau permintaan informasi secara langsung. Selain itu, halaman ini juga mencantumkan informasi kontak seperti alamat, nomor telepon, email, dan alamat kantor CV Azinda Jaya.



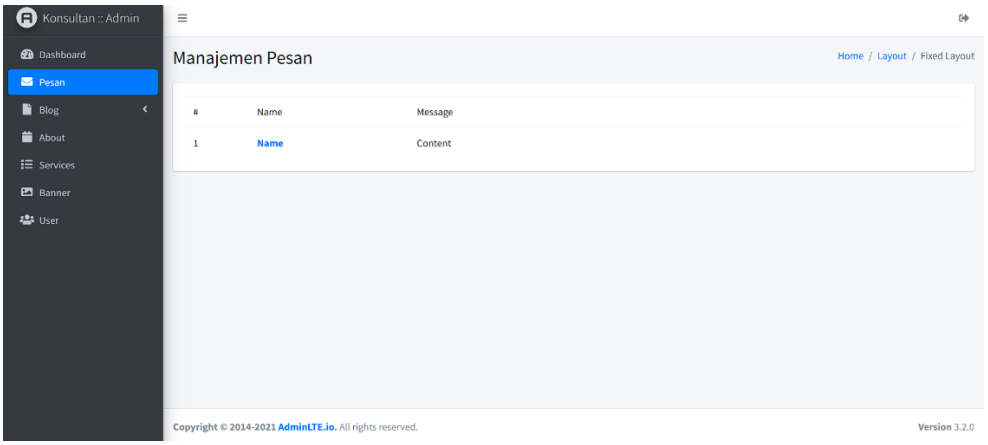
Gambar 9. Tampilan Kontak

Selain fitur-fitur yang tersedia untuk pengunjung, website ini juga dilengkapi dengan fitur Admin yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan konten oleh pihak CV Adinda. Fitur admin mencakup:

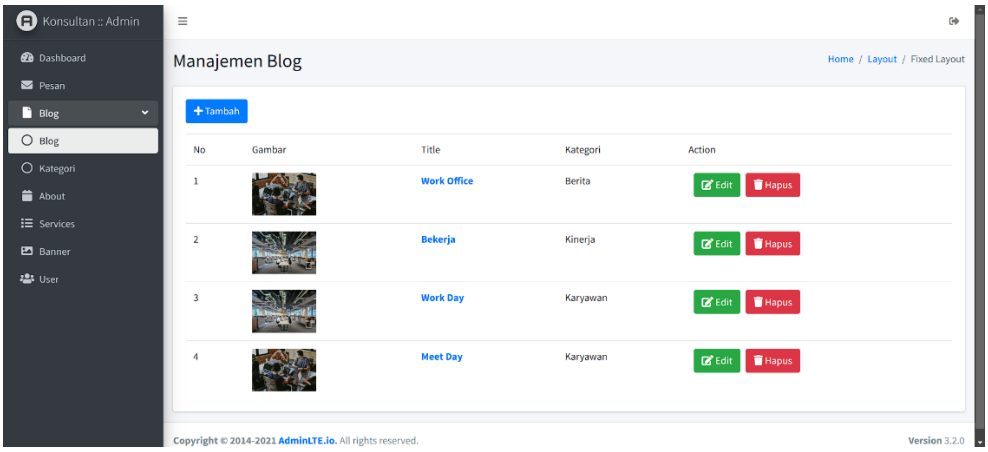
1. Manajemen Konten: Admin dapat menambah, mengedit, dan menghapus informasi pada halaman About, Service, dan Blog.
2. Pengelolaan Galeri Proyek: Admin dapat mengunggah dan mengatur gambar proyek yang ditampilkan di halaman utama.
3. Pengelolaan Pesan: Admin dapat melihat dan merespons pesan yang masuk melalui formulir kontak.
4. Pengaturan Website: Admin dapat mengubah informasi dasar seperti nama perusahaan, alamat, nomor telepon, dan tautan media sosial.



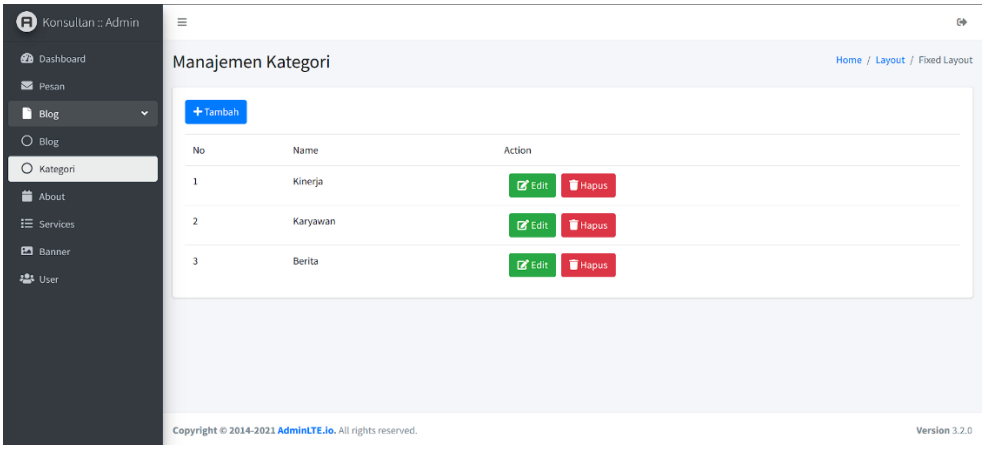
Gambar 10. Dashboard Admin



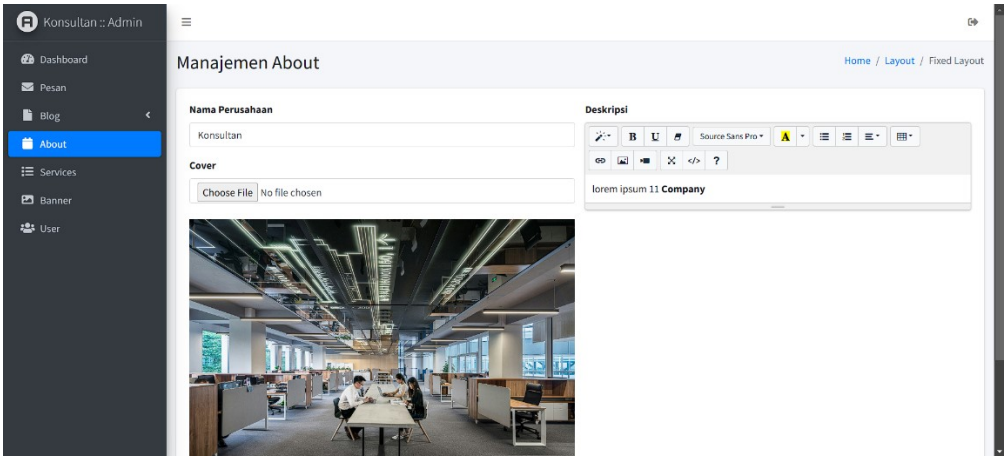
Gambar 11. Manajemen Pesan



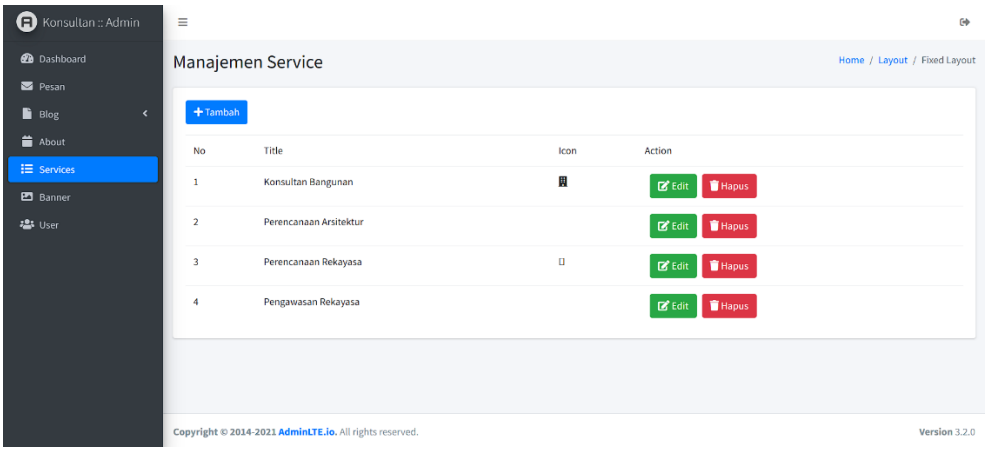
Gambar 12. Manajemen Blog



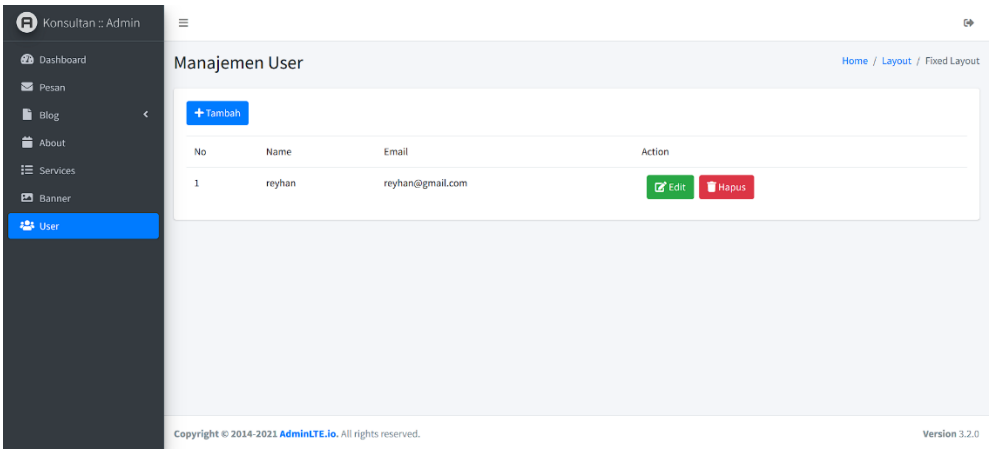
Gambar 13. Manajemen Kategori



Gambar 14. Manajemen About



Gambar 15. Manajemen Servis



Gambar 16. Manajemen User

Pengujian Sistem

Pengujian hasil rancangan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil rancangan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum dan mengidentifikasi kekurangan dari hasil rancangan. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah black box. Metode ini dipilih karena metode blackbox hanya berfokus pada fungsionalitas dari sistem tanpa melihat kode program.

Tabel 1. Pengujian Login Admin

No	Skenario	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	status
1	Mengetikkan username dan password	Username & password di isi sesuai	Menampilkan dashboard admin	Sesuai harapan	Sukses
2	Mengetikkan username, dan password tidak di isi	Password di biarkan kososng	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan “password belum diisi”	Sesuai harapan	Sukses
3	Mengetikkan password, dan username tidak di isi	Username di biarkan kososng	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan “username belum diisi”	Sesuai harapan	Sukses
4	Username dan password tidak diisi	Username & password kosong	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan “Harap isi username dan password”	Sesuai harapan	Sukses
5	Mengetikkan password, dan username tidak sesuai	Username & password di isi tidak sesuai	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan “Username atau password yang anda masukkan salah”	Sesuai harapan	Sukses

Tabel 2. Pengujian Manajemen Admin

No	Skenario	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	status
1	Menambah, mengedit, dan menghapus konten halaman	Judul, Deskripsi	Konten berhasil diubah sesuai data masukan	Sesuai harapan	Sukses
2	Mengunggah dan mengatur gambar proyek	File gambar	Gambar proyek berhasil ditambahkan dan ditampilkan	Sesuai harapan	Sukses
3	Melihat dan merespons pesan masuk	Pesan masuk	Pesan dapat dilihat dan diberi respons dengan baik	Sesuai harapan	Sukses
4	Mengubah informasi dasar perusahaan	Nama, Alamat, Telepon	Informasi berhasil diperbarui dan tampil di halaman website	Sesuai harapan	Sukses

Tabel 3. Pengujian Tampilan Beranda

No	Skenario	Data Masukan	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	status
1	Memuat konten beranda / Halaman utama	-	Konten beranda tampil tanpa error	Sesuai harapan	Sukses
2	Memuat informasi tentang perusahaan	-	Informasi perusahaan ditampilkan dengan benar	Sesuai harapan	Sukses
3	Menampilkan daftar layanan	-	Daftar layanan tampil lengkap dengan deskripsi	Sesuai harapan	Sukses
4	Memuat artikel	-	Artikel tampil lengkap dan sesuai	Sesuai harapan	Sukses
5	Mengirimkan pesan melalui formulir kontak	Nama, email, pesan	Pesan terkirim dan notifikasi berhasil	Sesuai harapan	Sukses

KESIMPULAN

Pengembangan website company profile untuk CV Azinda Jaya menggunakan framework Laravel dengan metode Waterfall telah berhasil menghasilkan platform digital yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Website ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan, layanan, portofolio, dan cara menghubungi CV Azinda Jaya secara efisien. Halaman-halaman utama seperti beranda, about, service, blog, dan contact dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna dan tampilan yang menarik. Fitur admin yang disediakan memungkinkan pengelolaan konten website dilakukan dengan mudah oleh pihak perusahaan. Admin dapat mengatur berbagai informasi, mulai dari manajemen konten, galeri proyek, hingga pengelolaan pesan dan pengaturan umum. Kemudahan ini memberikan fleksibilitas kepada CV Azinda Jaya untuk memperbarui informasi secara mandiri tanpa memerlukan bantuan teknis yang kompleks. Dengan keberadaan website ini, diharapkan citra profesional CV Azinda Jaya dapat meningkat, dan perusahaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas secara efektif. Pemanfaatan teknologi web ini tidak hanya menjadi solusi digitalisasi tetapi juga strategi dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hazimah, M., & Rizki, M. (2020). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Pada Klinik Insan Permata Berbasis Web. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 1(2), 71–80. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/diffusion/article/view/13421

[2] Roziqin, A. K., Arianto, W., & Saprudin. (2023). Perancangan company profile berbasis web sebagai sarana pemasaran pada PT Japung Kreasindo Bersama. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 384–394. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/244.

[3] Affif Valensyah, F. ., & Irnawati, O. (2024). Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *INSANtek*, 5(1), 07-14. https://doi.org/10.31294/insantek.v5i1.3408.

[4] Siregar, U. K., Sitakar, T. A., Haramain, S., Lubis, Z. N. S., Nadhirah, U., & Yahfizham. (2024). Pengembangan database Management system menggunakan My SQL. *SAINTEK: Jurnal Sains, Teknologi & Komputer*, 1(1), 8-12. https://jurnal.larisma.or.id/index.php/SAINTEK/article/view/450

[5] Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. E. (2024). Penggunaan Framework Laravel dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. https://research.e-siber.org/JSMD/article/view/186/116

[6] Pangestu, A., & Sari, R. (2023). Pembuatan Website Menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang. *Fordicate: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi,* 6(1), 1-10. https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/fordicate/article/view/5057.

[7] Gaol, Darmawan, Lawude dan Indriyani T. (2023), Pembuatan Aplikasi Inventaris Penjualan Bumbu Rujak Berbasis Website dengan Metode Waterfall di UMKM Bumbu Rujak Cak Mimin, *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi* Vol. 2, No. 1, , ITATS ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2023-1.3986

[8] I Gede, I Putu dll, (2023), Metode Penelitian Bidang Ilmu Informatika (Teori & Referensi Berbasis Studi Kasus), *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*